BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2018. Pengaruh *Return On Assets* yang negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* dapat terjadi karena pertumbuhan aktiva produktif kurang baik yang menyebabkan kebutuhan pembentukan cadangan untuk mengantisipasi resiko yang terjadi tidak sejalan dengan optimalisasi produktivitas asset, sehingga kecukupan permodalan Bank Syariah Mandiri yang digambarkan oleh CAR mengalami penurunan. Selain itu mungkin terjadi karena kelesuan perekonomian pada saat itu yang menyebabkan harga naik yang disebabkan oleh spekulasi keuangan sebagai imbas kondisi politik di Indonesia karena adanya pemilihan umum yang menyebabkan rendahnya minat investasi. Dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* akan menurunkan *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri. Dan

sebaliknya, setiap penurunan *Return On Assets* akan menaikkan *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2018. Dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* akan menaikkan *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri. Dan sebaliknya, setiap penurunan *Return On Equity* akan menurunkan *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara simultan *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel *Return On Assets*, dan *Return On Equity akan* berdampak pada peningkatan *Capital Adequacy Ratio* Bank Syariah Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berkut :

1. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah refrensi

terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah khususnya.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Bank Syariah Mandiri hendaknya harus meningkatkan nilai rasio profitabilitas. Meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan aset perusahaan perbankan. Bank juga perlu meningkatkan nilai ROE, karena dengan semakin besarnya nilai ROE menunjukkan bank semakin efisien mengelola total ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Bank Syariah Mandiri diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Dengan melihat variabel CAR diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Di Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2018. Disarankan melakukan pengembangan dengan menambah variabel lain yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) seperti *Net Interest Mergin* (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO), Return on Invesment, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan serta rasio likuiditas yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap kesehatan bank serta memperpanjang periode penelitian atau membandingkan 2 objek yang berbeda.